

**IMPLEMENTASI METODE SIMA'I DALAM PEMBELAJARAN BACA
TULIS AL-QUR'AN (BTA) TERHADAP SISWA KELAS X
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



NASKAH ARTIKEL PUBLIKASI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

oleh:

FERY ARDIANSYAH

NIM: G000100135

NIRM: 10/X/02.2.1/T/5072

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Drs. Ari Anshori, M.Ag.

Sebagai : Pembimbing I

Nama : Drs. Arief Wibowo, M.Ag.

Sebagai : Pembimbing II

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan Skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Fery Ardiansyah

NIM : G000100135

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Judul Skripsi : Implementasi Metode *Sima'i* dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Terhadap Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014

Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 21 Maret 2014

Pembimbing I

(Drs. Ari Anshori, M.Ag.)

Pembimbing II

(Drs. Arief Wibowo, M.Ag.)

ABSTRAK

Fery Ardiansyah. G 000 100 135. **“Implementasi Metode *Sima’i* dalam Pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an (BTA) terhadap siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014”**. Jurusan: Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kata Kunci : ***Implementasi Metode Sima’i dalam Pembelajaran BTA***

Al- Qur’an merupakan pedoman hidup bagi seluruh umat Islam, karena al-Qur’an adalah *kalamullah* yang diturunkan kepada manusia yang dimuliakan oleh Allah yang Maha Mulia yaitu Rasulullah saw, Muhammad bin Abdullah melalui Malaikat Jibril sebagai petunjuk hidup umat Islam dan bagi yang membacanya bernilai pahala. Al-Qur’an memiliki keistimewaan di antara keistimewaannya yaitu menjadikan syafa’at bagi orang yang membaca dan mengajarkannya.

Lembaga pendidikan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo merupakan salah satu lembaga pendidikan lanjutan menengah kejuruan. Dalam lembaga pendidikan kejuruan ini mengajarkan baca tulis al-Qur’an sebagai kegiatan wajib bagi siswa kelas sepuluh. Pembelajaran ini secara umum guru-guru pembimbing menggunakan metode *Sima’i*. Fakta dalam kegiatan siswa baca tulis al-Qur’an di sekolahan ini sangatlah lemah, namun setelah guru-guru pembimbing mengajarkan dengan menggunakan metode *Sima’i* siswa mengalami kemajuan dalam membaca al-Qur’an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Sima’i* dan kendala-kendalanya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan *diskriptif kualitatif*. Adapun Subjek penelitian dengan menggunakan seluruh populasi di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Metode pengumpulan datanya diambil dalam bentuk wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data pada penelitian dengan *analisis diskriptif*.

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil yang positif pada bacaan al-Qur’an siswa dengan menggunakan metode *Sima’i* dalam pembelajaran baca tulis al-Qur’an (BTA). Adapun kegiatan ini kendala-kendala yang di dapatkan ada pada faktor internal dan eksternalnya. Faktor internalnya siswa banyak belum mampu membaca al-Qur’an dan kurangnya kemauan siswa untuk berlatih membaca. Faktor eksternal orang tua siswa yang kurang perhatian untuk membimbing dalam melatih anak-anaknya di rumah. Dan adapun di akhir bab ditutup dengan kesimpulan dan saran-saran.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah sumber utama dinul Islam. Semua urusan agama selalu dikembalikan kepada wahyu Allah swt., maka setiap muslim wajib mempelajari al-Qur'an sesuai dengan kemampuannya. Perlu diketahui bahwa bacaan al-Qur'an merupakan suatu ibadah bagi setiap orang yang membacanya, sehingga suatu kelaziman bagi seorang muslim untuk membacanya. Al-Qur'an bagi umat Islam memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan al-Qur'an harus ditanamkan sejak usia dini dengan membaca, menulis, menghafal, dan mengamalkan isi dari al-Qur'an.

Baca Tulis al-Qur'an adalah bagian materi Pendidikan Agama Islam yang selama ini kurang mendapat perhatian yang lebih baik dari sekolah, siswa atau orang tua, sehingga banyak masyarakat yang mengeluh bahwa lulusan SMK banyak yang belum dapat membaca al-Qur'an secara benar bahkan ada yang tidak mampu sama sekali membaca. Hal ini dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTA) belum tercapai dengan maksimal.

Dalam mendidik agama pada siswa diperlukan pendekatan- pendekatan

tertentu, diantaranya melalui pendekatan keagamaan. Pendekatan keagamaan ialah bagaimana cara pendidik memproses anak didik atau siswa melalui kegiatan bimbingan, latihan dan pengajaran keagamaan, termasuk di dalamnya mengarahkan, mendorong, dan memberi semangat kepada mereka agar mau mempelajari ajaran agamanya melalui baca tulis al-Qur'an (BTA), serta taat dan mempunyai cita rasa beragama Islam (Muhaimin, 2003: 133). Metode pembelajaran al-Qur'an pada hakekatnya merupakan suatu proses pengenalan al-Qur'an terhadap peserta didik, dengan tujuan agar siswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu Tajwid (Zakiah Darajat, 2004: 94).

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi metode *Sima'i* dalam pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTA) di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo ? dan Apa saja kendala dalam Baca Tulis al-Qur'an (BTA) siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo ?”. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi metode *Sima'i* dalam pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTA) dan mengetahui kendala dalam

Baca Tulis al-Qur'an (BTA) siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Adapun manfaat secara sebagai sarana memperluas pengetahuan peneliti khususnya dan orang yang berintraksi langsung dengan pendidikan pada umumnya tentang implementasi metode *Sima'i* dalam pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTA) terhadap siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo dan secara praktis sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo khususnya dalam kegiatan Baca Tulis al-Qur'an (BTA), sebagai bahan pijakan bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam pengetahuannya tentang pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTA), dan sebagai bahan referensi bagi pihak atau instansi yang membutuhkannya.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang pernah ditulis oleh peneliti sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini antara lain:

1. Aini Malikhah (IAIN, 2008) dengan judul "*Pengaruh Aktivitas Kurikuler Baca Tulis al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang*". Penelitian lapangan ini

mendeskripsikan tentang pengaruh BTA terhadap siswa SMP Negeri 2 Lasem. Hasil temuan dari penelitian adalah diketahui nilai rata-rata aktivitas ekstrakurikuler BTA siswa di SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang memiliki kategori baik.

2. Khalimatul Mari'ati (UIN, 2010) dengan judul "*Metode Pembelajaran Tahfiz al-Qur'an di SDIT Lukman Al Hakim Yogyakarta*". Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisa tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran khususnya tahfiz al-Qur'an yang dilakukan di SDIT Lukman Al-Hakim Yogyakarta faktor penghambat dan pendukung serta hasil yang dicapai. Hasil temuan dari penelitian ini materi tahfiz al-Qur'an adalah juz 30, 29 dan 28. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan dua cara yaitu tahfiz dan takrir. Tahfiz dilakukan dengan dua teknik yaitu *talaqqi* bagi yang belum mampu membaca al-Qur'an khususnya kelas awal. Teknik mandiri bagi yang sudah mampu dilakukan dengan yang *muraja'ah* atau mengulang-ulang. Metode yang

dilakukan berbeda dan melalui hafalan, kelompok bervariasi *educative* dan pembiasaan. Faktor pendukung dari tahfiz al-Qur'an di SDIT Lukman Al-Hakim Yogyakarta adalah banyaknya ustad-ustadzah, kemampuan dan semangat belajar siswa control dari orang tua dan kurangnya waktu. Adapun faktor penghambatnya, keterbatasan ustad-ustadzah, kemampuan dan semangat belajar yang tidak sama, kurangnya control dari orang tua serta kurangnya waktu. Hasil dari tahfiz al-Qur'an dikategorikan menjadi dua yaitu evaluasi catur wulan. Hasil dari evaluasi harian belum memenuhi target dan penguasaan siswa secara kualitatif adalah cukup. Sedangkan hasil evaluasi catur wulan yang dicapai oleh siswa secara kualitatif adalah bagus.

3. Muhammad Qosim (UMS, 2010) dengan judul *"Implementasi Metode Al-Qosimi Dalam Pembelajaran Tahfidz Di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta"*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa, Implementasi metode Al-Qosimi di gunakan dalam pembelajaran tahfidz

pada usia 12-15 tahun membutuhkan bimbingan dalam menghafal secara intensif, karena kemampuan siswa yang kurang dan kemauan mempelajari al-Qur'an di rumah serta kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an berbeda-beda.

4. Ahmad Subkhan (UMS, 2013) dengan judul *"Studi Penerapan Metode Al-Mahir dalam Pembelajaran al-Qur'an di PPQ Al-Mahir Gawan, Colomady, Karanganyar tahun 2011-2012"*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa, penerapan metode Al-Mahir dalam pembelajaran al-Qur'an dipandang sudah efektif. Melalui tahapan yang logis peserta didik diajarkan bagaimana cara membaca al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Program pendidikan yang di rancang oleh PPQ Al-Mahir dalam usaha meninggalkan kemampuan baca al-Qur'an mampu memperbaiki kualitas baca al-Qur'an peserta didik dalam perihal *Makhraj, Tajwid, dan Mad*.

Berdasarkan penelitian-penelitian serupa yang sudah dikemukakan di atas, belum ditemukan

penelitian tentang Implementasi metode *Sima'i* dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Dengan demikian, penelitian ini ternyata belum ada yang meneliti. Oleh karena itu, penelitian ini memenuhi unsur kebaruan. Apabila terdapat penelitian yang mirip atau bahkan sama dari penelitian yang penulis angkat, hal itu merupakan ketidaktahuan dan keterbatasan pengetahuan penulis. Hasil penelitian tersebut menjadi pelengkap, tambahan dan pendukung penelitian mengenai implementasi metode *Sima'i* dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTA) pada umumnya.

Metode *Sima'il Qira'ah* adalah Metode menyimak, maksudnya guru mendengarkan bacaan siswa atau sebaliknya siswa mendengarkan bacaan guru, agar dapat mengetahui letak kesalahan dan kekeliruan ketika membaca al-Qur'an. Adapun pembelajaran menurut Kunandar(2010: 287) adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dan belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, serta dapat menimbulkan kemampuan mengkonstruksi

pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran (Sagala, 2010: 62).

Dengan demikian dari beberapa keterangan di atas, maka pengertian pembelajaran adalah proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik dengan menggunakan beberapa metode tertentu yang bertujuan agar peserta didik mampu menguasai dan mengembangkan materi yang ada.

Adapun pengertian Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2005: 83) baca dalam arti kata majemuknya "*membaca*" , bermakna melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis. Perlu diketahui sifat membaca terbagi menjadi dua, yaitu bersifat *kauliyah* dan bersifat *kauniah*. Membaca *kauliyah* adalah membaca simbol-simbol atau angka-angka yang tertulis dengan pena, misalnya: buku, majalah, koran dan sebagainya. Sedangkan membaca *kauniah* adalah membaca yang lebih menekankan pada kepekaan naluri dan pikiran kita terhadap hal-hal yang ada di alam sekitar, misalnya membaca perilaku, fenomena alam (gunung, laut, gempa bumi, proses kejadian manusia) (Ristam, 2005: 32).

Adapun membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah belajar membaca untuk anak yang belum bisa membaca al-Qur'an. Namun kata tulis majemuk dari "menulis", dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2005: 1219), bermakna suatu huruf yang di buat dengan pena. Menulis dalam hal ini diarahkan untuk pembelajaran menulis al-Qur'an untuk peserta didik yang belum mampu menulis tulisan Arab yang ada di dalam al-Qur'an.

Al-Qur'an menurut bahasa adalah bentuk *masdar*, seperti *al-qira'ah* artinya baca atau membaca. Sedangkan menurut istilah adalah *kalamullah* yang *mu'jiz* yang diturunkan kepada Rasul-Nya, Muhammad saw. dalam bentuk wahyu, yang ditulis di dalam *mushhaf* dan dihafal di dalam dada, yang dibaca dengan lisan dan didengar oleh telinga, yang dinukil kepada kita secara *mutawatir*, tanpa ada keraguan, dan membacanya dinilai ibadah (Tim Tauhid, 2009: 74-75). Sedangkan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2005: 33), al-Qur'an diartikan sebagai firman-firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., dengan perantara Malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup umat manusia atau kitab suci umat Islam.

Adapun yang dimaksud dengan al-Qur'an dalam tulisan ini sesuai dengan definisi di atas bahwa al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam, maka sepatutnya umat Islam mampu membacanya, menulisnya, mengamalkan isinya, serta menjadikan pedoman hidup.

Jadi, dari uraian di atas dapat diperoleh pengertian tentang Baca Tulis al-Qur'an (BTA) adalah suatu proses latihan membaca dan menulis al-Qur'an terhadap peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Sebab data yang dikumpulkan dari lapangan langsung terhadap objek yang bersangkutan yaitu objek SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Namun jika dilihat dari sifat penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena, dan tidak berupa angka-angka.

Tempat penelitian di suatu lembaga pendidikan lanjutan menengah kejuruan yang berada di Sukoharjo dengan

nama lembaga SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Adapun subjek penelitiannya meliputi:

a. Populasi

Populasi adalah kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena (Morissan, 2012: 109). Sedangkan menurut Burhan Bungin (2013: 101), populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang bisa berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, peristiwa, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi guru dan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

b. Sampel

Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi (Mardalis, 2006: 55). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari guru pembimbing dan siswa kelas X di SMK

Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Metode Observasi

Observasi berarti penelitian melihat dan mendengarkan apa-apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan pada responden dalam aktifitas kehidupan sehari-hari baik sebelum menjelang, ketika dan sesudah (Hamidi, 2005: 74). Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data-data yang mudah dipahami dan diamati secara langsung dalam proses kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an (BTA) di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

b. Metode *Interview*

Interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai (Burhan Bungin, 2013: 133). Metode yang penulis gunakan adalah metode wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan. Dalam hal ini pertanyaan akan ditujukan pada guru dan siswa, dimana hal yang

ditujukan pada guru adalah pertanyaan tentang implementasi metode *Sima'i* dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an, sedangkan pertanyaan kepada siswa seputar faktor kendala membaca al-Qur'an yang mereka alami.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam metodologi penelitian dimana sejumlah besar fakta dan data penelitian tersimpan dalam bentuk dokumentasi (Burhan Bungin, 2013: 153-154). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan gambaran umum SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo yang meliputi letak geografis sejarah berdirinya, motto, visi dan misi, dan lain sebagainya.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang berdasar dan penjelasan tanpa angka-angka. Proses analisis ini dengan teknik pengorganisasian fakta-fakta atau pengamatan yang terpisah-pisah menjadi satu rangkaian hubungan, maksudnya setelah peneliti mengumpulkan data yang berasal dari berbagai sumber, baik dengan teknik

pengamatan, wawancara, atau dokumentasi kemudian diproses melalui kategorisasi data berdasarkan masalah penelitian, reduksi, dan analisis data untuk menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tujuan Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an

Tujuan pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTA) di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo adalah sebagai salah satu sarana dan upaya untuk menuntaskan siswa yang belum mampu membaca al-Qur'an. Adapun tujuan khusus pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTA) ini, yaitu menjadikan bekal bagi siswa untuk mempersiapkan dirinya mengikuti ujian praktik pada akhir jenjang di kelas XII yang dimana dalam ujian praktik nanti akan diujikan tentang Thaharah, berwudhu, shalat, pengurusan jenazah dan membaca al-Qur'an.

B. Waktu Belajar

Waktu belajar SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo sebagaimana umumnya menggunakan sistem semester, yaitu dua semester dalam satu tahun. Adapun secara rutinitas hari-hari belajar di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo sebagai berikut :

- a. Secara umum kegiatan pembelajaran di sekolah

SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo hari senin sampai hari sabtu, kelas X sampai kelas XII masuk pada pukul 07.00 yang diawali dengan membaca surat-surat pendek sebanyak lima surat kemudian dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) sesuai jadwal-jadwal guru yang mengajar.

- b. Adapun secara khusus kegiatan baca tulis al-Qur'an (BTA) yang dilaksanakan hanya pada siswa kelas X di hari senin sampai dengan sabtu, pukul 14.30 sampai 15.30 dengan pembimbing yang berbeda-beda sesuai pembagian kelas-kelas yang diampu.

C. Materi Pembelajaran BTA

Materi pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo adalah merupakan materi ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada KBM akhir. Adapun materi pembelajaran baca tulis al-Qur'an kelas X adalah membaca Iqro' bagi siswa yang belum mampu membaca al-Qur'an dan bagi yang sudah mampu membaca al-Qur'an akan lebih diperbaiki bacaan-bacaan *makharijul huruf* atau tajwidnya.

Adapun materi menulis dalam kegiatan baca tulis al-Qur'an di SMK

Muhammadiyah 1 Sukoharjo belum bisa terealisasi dikarenakan banyaknya siswa yang masih dalam tahap membaca *iqro'*, sehingga para pembimbing atau guru BTA menuntaskan terlebih dahulu kegiatan membacanya.

D. Metode Pembelajaran BTA dan Hasilnya

Metode Pembelajaran BTA berdasarkan hasil observasi metode pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTA) yang secara umum diterapkan di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo adalah metode *Sima'il Qira'ah*, yaitu metode membaca Iqro' atau al-Qur'an dengan cara guru menyimak bacaan siswa. Dari metode *Sima'i* secara umum guru-guru semua banyak menggunakan metode ini, akan tetapi ada sebagian guru-guru mencoba menggunakan metode lain seperti metode *Talaqi*.

Metode *Talaqi* adalah metode membaca dengan bimbingan guru dengan cara guru membacakan beberapa huruf atau beberapa ayat kepada siswa kemudian siswa menirukan dengan cara melihat *iqro'* atau al-Qur'annya. Metode ini bisa juga disebut dengan metode *Ta'riful Huruf* (mengenalkan huruf hijaiyah bagi yang masih *Iqro'*) dan metode *Taqlidul Qira'ah* (menirukan bacaan bagi yang sudah bisa baca al-Qur'an).

Adapun dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an sebagian guru-guru mengetes kemampuan siswa yang sudah mampu membaca al-Qur'an dengan baik kemudian dijadikan asistennya, untuk membantu menyimak siswa-siswa yang masih pemula dalam membaca al-Qur'an seperti pada siswa yang masih *iqro'* satu sampai *iqro'* lima.

E. Hasil pembelajaran BTA

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo pada sebagian guru-guru yang membimbing kegiatan baca tulis al-Qur'an menyatakan bahwa hasil dari kegiatan baca tulis al-Qur'an dengan menggunakan metode *Sima'i* ini sangat efektif terhadap kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an.

F. Kendala-kendala dalam Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo

- a. Pada saat kegiatan baca tulis al-Qur'an pengkondisian siswa kurang.
- b. Masih ada siswa belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan lancar sehingga dalam proses baca tulis al-Qur'an pembimbing harus menuntaskan terlebih dahulu siswa yang masih tahap *iqra'*. Hal ini dikarenakan faktor banyaknya siswa

yang SMP di sekolah-sekolah negeri yang tidak begitu diperhatikan tentang masalah bacaan-bacaan al-Qur'an.

- c. Masih ada siswa yang kesulitan dalam menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik.
- d. Masih ada juga siswa yang kesulitan dalam membedakan huruf-huruf yang hampir sama baik tulisan maupun bacaannya, seperti : huruf *خ(kha)* dengan *غ(ghain)*, huruf *ح(ha')* dengan *ها(ha)*, huruf *ع(ain)* dengan *أ(a)*.
- e. Rendahnya semangat dan kemauan siswa dalam melatih serta mengulang-ulang bacaannya di rumah. Mengingat usia mereka yang remaja-remaja yang sebagian masih pada suka dunia bermain, maka sebagian siswa belum mempunyai kesadaran dan kemauan yang kuat untuk melatih dirinya membaca al-Qur'an.
- f. Kurangnya sebagian perhatian orang tua untuk senantiasa membimbing anak-anaknya mengaji di rumah, hal ini disebabkan karena orang tua mempunyai kesibukan di luar rumah, juga ada sebagian karena orang tuanya tidak bisa membaca al-Qur'an.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian pengelolaan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi serta buku-buku yang ada kaitannya dengan judul skripsi tentang implelementasi metode *Sima'i* dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTA) terhadap siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo, penulis mengambil kesimpulan bahwa: Implementasi metode *Sima'i* ini secara umum digunakan oleh para guru-guru atau pembimbing di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an ada juga yang menggunakan metode *talaqi*. Dalam penerapan metode *Sima'i* ini pembimbing biasanya menggunakan dengan dua cara pembelajaran, yaitu:

- a. *Ta'riful Huruf* (pengenalan huruf)
Pengenalan huruf hijaiyah bagi siswa pemula yang masih menggunakan *iqra'*.
- b. *Taqlidul Qira'ah* (mengikuti bacaan)
Pembimbing membacakan sebagian dari huruf atau ayat kepada siswa kemudian siswa mengikutinya.

Kendala-kendala yang dijumpai dalam pembelajaran

Baca Tulis al-Qur'an (BTA) di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo banyak dipengaruhi dari berbagai pihak yang saling berkaitan antara lain:

- a. Pihak siswa yang masih banyak belum mampu membaca al-Qur'an serta rendahnya semangat dan kemampuan siswa untuk berlatih membaca al-Qur'an.
- b. Pihak orang tua siswa yaitu kurang perhatian orang tua untuk senantiasa membimbing dalam mengulang bacaan al-Qur'an anak-anaknya di rumah.

B. Saran

Adapun saran-saran ini penulis sampaikan kepada pihak yang berwenang karena rasa ikut bertanggung jawab terhadap kemajuan dan perkembangan sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo khususnya dalam peningkatan baca tulis al-Qur'an (BTA):

1. Kepada kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo
Kepada kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo agar terus memantau kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu kepada kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo agar meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan demi terwujudnya

- lembaga pendidikan baca tulis al-Qur'an.
2. Kepada guru/pembimbing BTA
Mengingat program kegiatan baca tulis al-Qur'an merupakan program wajib satu tahun bagi kelas sepuluh, serta secara umumnya bagi generasi muda Islam, guru atau pembimbing BTA di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo agar meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis al-Qur'an sehingga membaca al-Qur'an menjadi kegiatan yang digemari oleh siswa.
 3. Kepada siswa
Kepada siswa SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo agar lebih rajin lagi dalam berlatih membaca al-Qur'an, agar kelak menjadi generasi muda Islam yang baik.
 4. Kepada orang tua
Kepada orang tua siswa untuk dapat mengajarkan dan mendorong anak-anaknya untuk berlatih membaca al-Qur'an dan memberi tauladan yang baik, serta mengecek bacaan al-Qur'an anak di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Malikhah. 2008. *Pengaruh Aktivitas Kurikuler Baca Tulis al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang*. Semarang: IAIN.
- Burhan Bungin. 2013. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi (format-format dan kualitatif untuk studi sosial, kebijakan public, komunikasi, manajemen, dan pemerasan)*. Jakarta: Kencana.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Pres.
- Khalimatul Mari'ati. 2010. *Metode Pembelajaran Tahfiz al-Qur'an di SDIT Lukman Al-Hakim*. Yogya UIN.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional (Implemetasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi*
- Aini Malikhah. 2008. *Pengaruh Aktivitas Kurikuler Baca Tulis al-Qur'an Terhadap*

- Guru). Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardalis, 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Populasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Muhaimin. 2003. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*. Bandung: Nuansa.
- Qosim, Muhammad. 2010. *Implementasi Metode Qosimi dalam Pembelajaran Tahfidz di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta*. Surakarta: UMS.
- Ristam. 2005. *Nilai-nilai Pendidikan dalam Majalah Hidayah*. Semarang: IAIN.
- Sagala dkk. 2010. *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Subkhan, Ahmad. 2013. *Studi Penerapan Metode Al-Mahir dalam Pembelajaran al-Qur'an di PPQ Al-Mahir Gawan Colomadu*. Surakarta: UMS.
- Tim Ahli Ilmu Tauhid. 2009. *At-Tauhid Lish-Shaffits Tsani Al-Ali*. Jakarta: Darul Haq.
- Zakiah Derajat. 2004. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.